

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk sebisa mungkin beradaptasi dengan lingkungan, sehingga dapat terjadinya perubahan diri dan mampu berperan penuh dalam kehidupan sosial. Pendidik dan siswa saling berhubungan, dan pendidik memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan.¹ Berdasarkan Undang-Undang Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Nomor 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses atau usaha akademis dan terencana agar dapat meningkatkan nilai-nilai moral, sosial, budaya, dan agama serta untuk mewujudkan suatu proses kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi dirinya. dengan menggunakan berbagai metode tertentu agar diperolehnya pengetahuan,

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajarannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 3.

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sidiknas dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung : Citra Umbara 2017), Hlm. 2.

pemahaman, keterampilan, kepribadian yang cerdas, spiritual keagamaan yang kuat, dan perubahan tingkah laku (akhlak mulia) yang sesuai dengan kebutuhannya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut ajaran Islam, pendidikan dalam konteks Islam merupakan pedoman bagi perkembangan spiritual dan jasmani, serta memiliki kearifan untuk membimbing, melatih, membina dan mengawasi pelaksanaan semua ajaran Islam. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberika pengetahuan tentang agama, tetapi lebih ditekankan pada sikap berperasaan, cita-cita pribadi, dan aktivitas keagamaan serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi masyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar, yaitu GPAI menyelenggarakan kegiatan pembimbing, pengajaran dan pelatihan secara terencana dan sadar, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan ilmu keimanannya. Melalui pengabdian., Apresiasi, amalan, kebiasaan, dan pemahaman siswa, pembinaan dan pengembangan Islam, menjadikan mereka Muslim yang terus mengembangkan keimanan dan bertaqwa kepada Allah SWT, yang pada akhirnya menumbuhkan agama yang taat dan berakhlak mulia.⁴

Hasil belajar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang ada kaitannya

³Mardeli, "Pengaruh Metode Double Movement Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits," *Tadrib: Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 4 (2019), hlm. 466.

⁴Mardeli, *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Palembang: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan, 2016), hlm. 2.

dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual. Hasil belajar Afektif, yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi. Sedangkan hasil belajar psikomotorik, yaitu berupa kemampuan gerak tertentu.⁵

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh dari interaksi belajar-mengajar antara pendidik dan peserta didik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Sehingga dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor Internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang meliputi intelegensi, minat, bakat, kesehatan, motivasi dan cara belajar.
2. Faktor Eksternal yakni faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga, lingkungan sekitar, sekolah dan masyarakat.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* ialah metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan keterampilan akademik berupa hasil belajar, keterampilan sosial berupa keterampilan komunikasi, kerja sama, persatuan dan keterampilan interpersonal berupa pemahaman dan kepekaan. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif memandang siswa sebagai tokoh utama pembelajaran yang memberikan peluang yang sangat besar untuk memaksimalkan potensi siswa.

⁵Syarnubi, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki," *Tadrib: Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019), hlm. 167.

Melalui pembelajaran semacam ini interaksi antara siswa dan guru dapat terjalin dengan baik.⁶

Berdasarkan survey pada bulan November 2020, peneliti melakukan observasi di SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Desa Padang Gelai, Kabupaten Empat Lawang. menghasilkan informasi tentang permasalahan dalam proses pembelajaran PAI di kelas V masih sering didominasi oleh guru tanpa ada *feedback* dari siswa. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, nampaknya siswa jarang berinisiatif untuk bertanya dan mengutarakan pendapat. Kurangnya partisipasi dan antusiasme akan menyebabkan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Untuk itu penulis melihat keberlangsungan masalah tersebut maka perlu dicari metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar pendidikan agama Islam, sehingga peserta didik dapat bertukar ilmu, ide dengan guru, teman, dan topik yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang relevan untuk digunakan guru. Pemilihan jenis pembelajaran yang tepat dalam kurikulum pendidikan agama Islam akan memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan sehingga dapat mengimplementasikannya.

⁶Miftahul Huda, *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 59.

Dalam proses peningkatan belajar siswa khususnya dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, untuk meningkatkan kemampuan siswa, semua siswa harus dapat berperan aktif, oleh karena itu guru dapat menggunakan metode *student facilitator and explaining* agar pembelajaran pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan. Strategi *student facilitator and explaining* merupakan salah satu strategi pembelajaran bagaimana guru menunjukkan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada teman-temannya.⁷

Jadi, Metode *student facilitator and explaining* adalah prose pembelajaran yang diawali dengan penjelasan materi terlebih dahulu, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali materi sesuai dengan pemahamannya kepada teman sekelas, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, disini penulis tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Pai Melalui Metode *Student Facilitator and Explaining* Pada Siswa Kelas V Sd 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan berikut dapat diidentifikasi:

⁷*Ibid.*, hlm. 59.

1. Guru masih sering menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran dan mendominasi kegiatan belajar mengajar, dan siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan gagasannya.
2. Sumber informasi bagi peserta didik masih berpusat pada apa yang diberikan oleh guru.
3. Konsentrasi dan kemandirian siswa masih rendah, karena siswa hanya bergantung pada apa yang diberikan guru.
4. Model pembelajaran yang dipakai selama ini masih berpusat pada pendidik sebagai sumber informasi bagi peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan metode *student facilitator and explaining* di SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI setelah diterapkan metode *student facilitator and explaining* di SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan metode *student facilitator and explaining* dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar PAI sebelum diterapkan metode *student facilitator and explaining* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI setelah diterapkan metode *student facilitator and explaining* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan metode *student facilitator and explaining* dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan wawasan kepada pendidik tentang metode ini, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

Dengan menggunakan metode ini bagi pendidik dan siswa dapat memberikan pengalaman belajar mengajar yang baru, dan juga dapat meningkatkan hasil belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dan dalam tiap bab terdapat sub-sub bahasan, bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori yang meliputi pengertian metode *Student Facilitator and Explaining*, peningkatan hasil belajar dan pendidikan agama Islam.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang yang meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta gambaran umum perbedaan latar belakang sekolah siswa.

Bab keempat, bagian yang paling inti yaitu pada bab ini, yang membahas hasil dari penelitian peningkatan hasil belajar PAI melalui metode *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

Bab kelima, ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.